

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian di lapangan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell menyatakan bahwa, penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang berusaha menelusuri dan memahami arti dari individu atau kelompok tentang isu-isu sosial atau kemanusiaan.¹ Pendapat lain, menurut Erickson penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya menggali serta menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak tindakan yang dilakukan terhadap kehidupannya.² Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat untuk mendapatkan suatu data yang diinginkan.

Penelitian ini, peneliti akan meneliti problematika pembelajaran PAI dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada anak tunagrahita di SLB Pelambuan Banjarmasin. Masalah yang diteliti adalah pembelajaran fiqih praktis di sekolah tersebut seperti shalat dan wudhu peserta didik. Selain itu, peneliti akan meneliti tentang faktor penghambat dan pendukung serta solusi dalam mengatasi masalah. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati langsung permasalahan tersebut.

¹ Baitun Nisa, *Metodologi Penelitian*, (CV. Pena Persada: Banyumas:, 2022),

² Alibi Anggitto & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak: Sukabumi, 2018), hal.7-8.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian yaitu di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin, Jln. Barito Hulu No. 33, RT.51 RW.3, Kelurahan Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70118

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah guru PAI 3 orang dan peserta didik tunagrahita ringan dan sedang tingkat SMALB 15 orang di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.
2. Objek penelitian adalah mengenai problematika guru pada pembelajaran PAI materi Fiqih praktis dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Problematika yang dihadapi oleh guru ketika menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI Materi Fiqih Praktis bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- 2) Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh guru ketika menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI Materi

Fiqih Praktis bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

- 3) Solusi guru dalam mengatasi problematika yang terjadi ketika penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SLB Pelambuan Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi profil, sejarah, serta Visi dan Misi di sekolah SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin serta keadaan murid, guru dan staf lainnya.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut.

- a. Informan utama, yakni dari guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik tunagrahita ringan dan sedang di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- b. Informan pendukung, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tambahan yang menjadi data penunjang diantaranya staf-staf seperti tata usaha dan kepala sekolah dari sekolah SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yakni terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Asrin dkk, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.³ Dalam hal ini hal-hal yang akan diobservasi oleh peneliti guna mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Problematika yang dihadapi oleh guru ketika menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- b. Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh guru ketika menerapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI Materi Fiqih Praktis bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- c. Solusi guru dalam mengatasi problematika yang terjadi ketika penerapan kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

2. Wawancara

Menurut Sulaiman dkk, menyatakan wawancara diterapkan sebagai teknik dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendapat secara mendalam dari seseorang terhadap permasalahan yang diteliti.⁴ Dalam hal ini,

³ Asrin,dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Eureka Media Aksara, 2024).

⁴ Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Pusaka Almaida: Sulawesi Selatan , 2020).

peneliti menggunakan teknik wawancara semi berstruktur, teknik tersebut berfokus pada topik tertentu yang diteliti, tetapi bisa ditinjau kembali setelah diadakan wawancara sebab gagasan atau persepsi yang muncul kemudian.

3. Dokumentasi

Menurut Rifa'i Abu bakar, menyatakan teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui menelaah sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁵ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang data dan sumber data dan teknik pengumpulan data ini, dapat dilihat pada matriks di bawah ini sebagai berikut :

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1 Data, Sumber data, dan Teknik pengumpulan data

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data
1.	Data Pokok Meliputi: 1) Problematika yang dihadapi oleh guru ketika menerapkan kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin. 2) Faktor penghambat dan pedukung ketika menerapkan kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI bagi anak	Guru sekolah di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumnetasi

⁵ Rifa'i Abu bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian.* (PT. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021)

	tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin. 3) Solusi guru dalam mengatasi problematika yang terjadi ketika penerapan kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.		
2.	Data Penunjang meliputi: Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi, Profil, Sejarah, serta Visi dan Misi disekolah SLB Pelambuan Banjarmasin serta keadaan murid, guru dan staf lainnya.	Guru dan staf dari sekolah SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data tersebut yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Dalam hal ini penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami, yakni memisahkan antara instrumen yang sempurna jawabannya dan yang kurang sempurna (cacat).⁶

⁶ Sulaiman Saat & Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Pusaka Almaida, 2020).

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu penulis mengelompokkan data yang telah dedit sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

3. Interpretasi Data

Teknik ini digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap data yang sudah terkumpul dengan memberikan tafsiran terhadap data-data yang telah ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menemukan serta menyusun secara sistematis temuan-temuan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi guna mengembangkan pemahaman peneliti mengenai masalah yang dijadikan penelitian serta menyajikannya. Milles dan Huberman menggambarkan setelah proses pengumpulan data, berikutnya yaitu menganalisis data yang terdiri dari tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data (display)serta verifikasi.

1. Reduksi data

Menurut Sanasintani dalam bukunya reduksi data merupakan suatu prosedur pemilihan, menyederhanakan data penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dan diperoleh dari informan agar lebih mudah untuk dipahami. Reduksi data dalam penelitian dilakukan menggunakan sistem membuat ringkasan kontak, mengembangkan kategori pengkodean, membuat catatan gambaran, dan pemilihan data.⁷

⁷ Sanasintani, *Penelitian Kualitatif*, (Malang : Penerbit Silaras, 2020).

2. Penyajian Data (Display)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan suatu kegiatan menyusun kumpulan informasi, menciptakan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan diagram.⁸ Peneliti melakukan penyajian data dengan jenis tulisan yang nantinya akan peneliti paparkan. Data-data yang disajikan tersebut berkaitan dengan problematika implementasi kurikulum merdeka bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sanasintani, adalah penarikan kesimpulan, setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses penggalian data dasar yang dikumpulkan berupa kalimat-kalimat yang tepat serta data yang jelas.⁹ Penelitian ini menggunakan teknik deduktif untuk menarik simpulan. Teknik ini dimulai dengan pernyataan umum atau teori, lalu dilanjutkan dengan analisis data dan bukti yang aktual, realistik, dan logis. Secara sederhana, simpulan diambil dari data umum yang kemudian mengerucut menjadi lebih spesifik.¹⁰

⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (2018)

⁹ Sanasintani, *Penelitian Kualitatif*, (Malang : Penerbit Silaras, 2020). hal 41

¹⁰ Zunan Setiawan dkk, *Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah*, (PT Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi, 2023) hal 87.